

PROPOSAL LAPORAN AKHIR

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN PENJUALAN
BARANG BERBASIS VISUAL BASIC 6.0 PADA UKM SENTOSA JAYA**



**Untuk Memenuhi Syarat Laporan Akhir
Pada Jurusan Administrasi Bisnis Program Studi Administrasi Bisnis
Politeknik Negeri Sriwijaya**

Oleh:

Muhammad Panca Surya 0611 3060 1210

**POLITEKNIK NEGERI SRIWIJAYA
PALEMBANG
2014**

TANDA PERSETUJUAN PROPOSAL LAPORAN AKHIR

1. Judul Laporan Akhir : Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis Visual Basic 6.0 pada UKM Sentosa Jaya
2. Jenis Laporan Akhir : Studi Kasus
3. Bidang Ilmu : Sistem Informasi Manajemen
4. Identitas Mahasiswa
 - a. Nama Mahasiswa : M Panca Surya
 - b. NIM : 0611 3060 1210
 - c. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - d. Jurusan : Administrasi Bisnis
 - e. Program Studi : Administrasi Bisnis

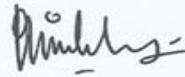
TIM PEMBIMBING

Pembimbing I



Nirwan Rasyid, S.E., M.M
NIP 195309211989101001

Pembimbing II



Mariskha Z, S.E., M.M.
NIP 197805192006042001

Mengetahui
Ketua Jurusan Administrasi Bisnis



Hendra Sastrawinata, S.E., M.M.
NIP 197208182003121002

PROPOSAL PENELITIAN

1. JUDUL PENELITIAN : Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Barang Berbasis Visual Basic 6.0 pada UKM Sentosa Jaya

2. JENIS LAPORAN : PENELITIAN

3. BIDANG ILMU : SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

4. PENDAHULUAN :

4.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Teknologi informasi saat ini telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dan didukung oleh teknologi komputer yang semakin canggih. Hal ini sangat membantu manusia dalam segala aspek kehidupan tak terkecuali dalam menunjang kegiatan bisnis, karena banyak manfaat yang ditawarkan. Seperti yang diungkapkan oleh pakar teknologi informasi indrajit (2006 : 6) “Tidak berlebihan jika dikatakan bahwa perkembangan komputer telah membawa dunia ke sebuah era baru: abad informasi. Dari sekian banyak sektor kehidupan manusia yang dipengaruhi oleh kehadiran teknologi informasi, organisasi atau institusi berorientasi bisnis (perusahaan) merupakan entiti yang paling banyak mendapatkan manfaat. Bagi perusahaan-perusahaan modern, sistem informasi dan teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam bersaing”

Namun menurut Yunus pemerhati UKM yang di kutip dari tempo.co (23/3/2014) baru 30-40 persen dari 56,5 juta pelaku bisnis yang ada di indonesia yang menggunakan sistem informasi berbasis teknologi dalam mengembangkan usahanya.

Padahal Menurut Kusmariyah (2011: 1) pengolahan data yang tepat akan menghasilkan manfaat yang besar sekali bagi perusahaan. Tetapi, jika pengolahan datanya masih dilakukan secara manual, terkadang hasil yang diperoleh pun tidak memuaskan karena satu hal yaitu kemampuan manusia dan olah pikirnya yang terbatas. Maka perlu diciptakan suatu sistem yang mampu memberikan daya tarik perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sistem tersebut harus dirancang untuk kemudian diaplikasikan kepada bidang yang membutuhkan sehingga terjadilah komputerasi terhadap data yang ada.

Salah satunya aplikasi yang dapat digunakan adalah *Microsoft Visual Basic*. *Microsoft Visual Basic* (sering disingkat sebagai *VB*) merupakan sebuah bahasa pemrograman yang menawarkan *Integrated Development Environment* (IDE) visual untuk membuat program perangkat lunak berbasis sistem operasi Microsoft windows dengan menggunakan model pemrograman (COM), visual basic merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. Sedangkan *Visual Basic 6.0* merupakan salah satu aplikasi untuk membuat sistem informasi database. *Visual Basic 6.0 ini* adalah terusan dari visual basic 1 sampai 5 yang dirancang tahun 1950-an dan ditujukan untuk dapat digunakan oleh para programmer pemula. www.wikipedia.com

Alasan penulis memilih Visual basic dikarenakan aplikasi komputer bisnis yang dikuasai dan di ajarkan kepada penulis selama kuliah antara lain Microsoft word, Excel, Access hanya visual basic yang dapat membuat program sesuai desain yang kita inginkan. Sedangkan yang lain tidak bisa karena visual basic di lengkapi fitur-fitur seperti form layout, command button, label, data grid dan lain-lain.

Dewasa ini begitu banyak Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang berdiri. Menurut data resmi dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan (DISPERINDAG) Kota Palembang pada tahun 2013 yang terdaftar sebanyak 1971 UKM diantaranya 456 UKM pangan. Salah satu kecamatan

yang ada di kota Palembang yaitu Kecamatan Plaju yang memiliki UKM yang memproduksi makanan ringan sebanyak 5 UKM.

Kemudian dari Survei penulis ada dua UKM yang sistem pencatatannya manual yaitu Hani dan Sentosa Jaya. Kemudian penulis membandingkan kedua UKM tersebut. Berikut hasil perbandingannya:

Tabel 1.2
Perbandingan UKM yang Masih Menggunakan Sistem Manual

Pertanyaan	Mala	Sentosa Jaya
Tahun berdiri	1995	2005
Jumlah Karyawan	10 orang	4 orang
Pendapatan perbulan	7-10 juta	12-20 juta
Jumlah Pelanggan	Tidak tahu pasti	± 40 toko/minimarket
Sistem pencatatan	Manual	Manual
Pencatatan yang manual menjadi masalah	Tidak	Iya
Memerlukan pencatatan secara teknologi beserta alasan	Tidak, karena tidak mengerti komputer	Iya, karena telah disediakan komputer khusus dan agar pencatatannya rapi

Sumber: Hasil Wawancara, 2014.

Berdasarkan data tersebut maka penulis memilih UKM Sentosa Jaya sebagai objek penelitian, karena jauh lebih siap menggunakan teknologi serta memiliki pelanggan dan omset lebih tinggi dari pesaingnya, walaupun dari lamanya tahun berdiri dan jumlah karyawan lebih sedikit dari UKM Hani.

UKM Sentosa Jaya merupakan usaha industri perumahan yang memproduksi dan menjual makanan ringan berupa stik keju. Pengolahan

informasi dari pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan produk dilakukan secara manual di dalam buku dan tidak teratur. Padahal pengolahan informasi pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi kegiatan operasional usaha, karena dapat membantu pimpinan dalam mengambil keputusan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa pencatatan manual kadang hasil yang di peroleh kurang memuaskan. Kurang memuaskan disini maksudnya, selama ini tidak ada laporan pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan setiap bulannya ini disebabkan pemilik sukar untuk menghitung satu per satu transaksi yang terjadi selama satu bulan secara manual sehingga pemilik tidak mengetahui angka pasti keuntungan yang didapatkan pada bulan tersebut padahal transaksi pembelian dan penjualan bersifat rutinitas secara berulang.

Dengan demikian jika menggunakan pencatatan secara teknologi maka pemilik tidak perlu menghitung satu persatu transaksi dan secara otomatis menghitung sendiri. Hal ini dapat membantu pemilik dalam menghemat waktu, kertas, serta mengambil keputusan dengan melihat laporan transaksi yang dihasilkan apakah mengalami penurunan atau peningkatan setiap periodenya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk merancang sistem informasi berbasis teknologi yang di beri judul **“Perancangan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Berbasis Visual Basic 6.0 pada UKM Sentosa Jaya”**

4.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalahnya antara lain:

1. Tidak tersedianya Sistem Informasi yang terkomputerisasi
2. Tidak adanya laporan pembelian bahan baku, produksi, pengeluaran dan penjualan.

Berdasarkan masalah di atas penulis menarik rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini adalah “Bagaimana merancang sistem informasi pembelian dan penjualan barang pada UKM Sentosa Jaya?”

4.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan supaya tercapai gambaran yang jelas mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun ruang lingkup pembahasan dari penelitian ini adalah pembangunan perangkat lunak berupa aplikasi pembelian dan penjualan dengan bahasa pemrograman yaitu *Microsoft Visual Basic 6.0*.

4.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

4.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan laporan ini adalah Membuat sistem informasi pembelian dan penjualan pada UKM Sentosa Jaya, agar mempermudah perusahaan dalam mengelolah pencatatan transaksi pembelian dan penjualan.

4.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penulisan laporan akhir ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dalam menambah pengetahuan mengenai bidang ilmu Sistem Informasi Manajemen, khususnya dalam pembuatan aplikasi komputer bisnis dan nantinya dapat membantu penulis menerapkannya dalam kegiatan dunia usaha yang sebenarnya.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan bagi perusahaan agar sistem informasi pembelian dan penjualan ini dapat diaplikasikan di UKM Sentosa Jaya sehingga dapat menyelesaikan permasalahan pencatatan selama ini.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai sumber bahan bacaan dan referensi di perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya, khususnya di jurusan Administrasi Bisnis.

5. TINJAUAN PUSTAKA

5.1 Unit Kecil dan Menengah (UKM)

5.1.1 Pengertian UKM

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Menurut Keputusan Presiden RI no. 20 tahun 2008 pengertian Usaha Kecil adalah:

“Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar”

Dan juga mempunyai kriteria Usaha Kecil yaitu Usaha Kecil sebagaimana dimaksud Undang-undang No. 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua setengah milyar rupiah) per tahun serta dapat menerima kredit dari bank maksimal di atas Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) sampai dengan Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

Adapun Ciri-Ciri Usaha Kecil menurut UU no. 9 tahun 1995 yaitu :

- a. Jenis barang/komoditi yang diusahakan umumnya sudah tetap tidak gampang berubah
- b. Lokasi/tempat usaha umumnya sudah menetap tidak berpindah-pindah
- c. Pada umumnya sudah melakukan administrasi keuangan walau masih sederhana, keuangan perusahaan sudah mulai dipisahkan dengan keuangan keluarga, sudah membuat neraca usaha
- d. Sudah memiliki izin usaha dan persyaratan legalitas lainnya termasuk NPWP
- e. Sumber daya manusia (pengusaha) memiliki pengalaman dalam berwirausaha
- f. Sebagian sudah akses ke perbankan dalam hal keperluan modal
- g. Sebagian besar belum dapat membuat manajemen usaha dengan baik seperti business planning

5.2 Pengertian Pembelian

Menurut Assauri (2008:223) Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam berhasilnya operasi suatu perusahaan. Fungsi ini dibebani tanggung jawab untuk mendapatkan kuantitas dan kualitas bahan-bahan yang tersedia pada waktu dibutuhkan dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku. Pengawasan perlu dilakukan terhadap pelaksanaan fungsi ini, karena pembelian menyangkut investasi dana dalam persediaan dan kelancaran arus bahan ke dalam pabrik.

Sedangkan Menurut Mulyadi (2007:710) Pembelian adalah serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud untuk digunakan sendiri atau dijual kembali.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa pembelian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk pengadaan barang yang dibutuhkan perusahaan dalam menjalankan usahanya dimulai dari pemilihan sumber sampai memperoleh barang dengan harga yang sesuai dengan harga yang berlaku.

5.3 Pengertian Penjualan

Pengertian penjualan menurut Swastha (2001:8) adalah ilmu dan seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan.

Sedangkan pengertian penjualan menurut Simamora (2000:24) adalah pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dan jasa.

Dari kedua pengertian penjualan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penjualan adalah ilmu dan seni mempengaruhi orang lain agar bersedia membeli barang atau jasa yang ditawarkan sebagai pendapatan lazim dalam perusahaan dan merupakan jumlah kotor.

5.4 Konsep Dasar Sistem Informasi

5.4.1 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Sutabri (2005:42) sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. James B Bower, dkk (dikutip Wahyono, 2004:17) menyatakan sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dan untuk organisasi bisnis dengan cara yang menguntungkan.

Dari pengertian diatas, penulis bisa menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk menyediakan laporan-laporan yang di perlukan.

5.4.2 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Menurut Sutabri (2005:41) sistem informai manajemen (SIM) bukan merupakan hal baru. Yang baru adalah komputerisasinya. Sebelum ada komputer, teknik SIM telah ada untuk memberi manajer informasi yang memungkinkan mereka merencanakan serta mengendalikan operasi. Komputer telah menambah sat atau dua dimensi, seperti kecepatan, ketelitian, dan volume data yang meningkat yang memungkinkan pertimbangan alternatif-alternatif yang lebih banyak dalam suatu keputusan, yang di dalam suatu organisasi terdiri atas sejumlah unsur, orang yang mempunyai bermacam-macam peran dalam organisasi, kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan, tempat bekerja, wewenang pekerjaan, serta gungungan komuniasi yang mengikat bersama organisasi tersebut.

Sistem informasi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen di dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah sebuah sistem informasi pada level manajemen yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu. (Al Fatta, 2007:12).

Sistem informasi manajemen (*manajemen information system* atau sering dikenal dengan singkatannya MIS) merupakan penerapan sistem informasi di dalam organisasi untuk mendukung informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen. SIM (sistem informasi manajemen) dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang bertanggung jawab mengumpulkan dan mengolah data untuk menyediakan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen di dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian. (Pangestu, 2007:9)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa sistem informasi manajemen (SIM) merupakan kumpulan dari interaksi sistem-sistem informasi yang berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

5.5 Pengenalan Visual Basic 6.0

5.5.1 Visual Basic 6.0

Menurut Saputra (2012:1) *Visual Basic 6.0* menyediakan fasilitas yang memungkinkan untuk menyusun sebuah program dengan memasang objek-objek grafis dalam sebuah form. *Visual Basic* terlahir dari bahasa pemrograman BASIC yang memiliki kepanjangan *Beginners All-purpose Symbolic Instruction Code*. Karena *BASIC* merupakan bahasa yang cukup mudah untuk dipelajari dan cukup populer, hampir setiap programmer desktop menguasai pemrograman yang satu ini.

Ada beberapa manfaat yang dapat kita peroleh dari penggunaan *Visual Basic*, diantaranya:

1. *user friendly* dan dipakai dalam membuat aplikasi berbasis windows.
2. Membantu dalam membuat objek-objek pembantu program, seperti kontrol Active X, aplikasi internet, help dan sebagainya.

3. Dapat digunakan untuk uji program, karena program yang dibuat oleh Visual Basic dapat dijadikan sebagai file EXE yang executable dan siap pakai.

5.8.3 Kelebihan Visual Basic

Adapun Kelebihan yang dimiliki *Visual Basic* 6.0 menurut yadi (2011) yaitu :

1. Kurva pembelajaran dan pengembangan yang lebih singkat dibandingkan bahasa pemrograman yang lain seperti C/C++, *Delphi* atau bahkan *PowerBuilder* sekalipun.
2. Menghilangkan kompleksitas pemanggilan fungsi *Windows AP*, karena banyak fungsi-fungsi tersebut sudah terhubung ke dalam *syntax Visual Basic*
3. Cocok digunakan untuk mengembangkan aplikasi/pemrograman yang bersifat "*Rapid Application Development*"
4. Sangat cocok digunakan untuk membuat program/aplikasi bisnis .
5. Digunakan oleh hampir semua keluarga Microsoft Office sebagai bahasa Macro-nya, segera akan diikuti oleh yang lain.
6. Dapat membuat *ActiveX* control
7. Dapat menggunakan OCX/Komponen yang disediakan oleh pihak ketiga sebagai *tool* pengembangan.
8. Menyediakan *wizard* yang sangat berguna untuk mempersingkat/mempermudah pengembangan aplikasi
9. Integrasi dengan *Microsoft Transaction Server*.
10. Dapat menjalankan *server* tersebut dari mesin yang sama atau bahkan dari mesin/komputer yang lain.

6 METODELOGI PENELITIAN

6.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian Laporan Akhir pada UKM Sentosa Jaya, di Jl. Ki Anwar Mangku Lr. Sriraya II No. 08 Rt. 40 Rw. 15 Kelurahan Plaju Ulu Kecamatan Plaju, Palembang.

6.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2007:156) Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam laporan ini penulis dapat langsung dari pemilik UKM Sentosa Jaya tersebut seperti data pencatatan transaksi pembelian, penjualan, pengeluaran, pembeli dan data-data pendukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, misalnya dalam bentuk tabel atau diagram. Data sekunder dalam laporan ini penulis dapatkan dari berbagai macam referensi dari buku, artikel dan hasil dari penelitian pihak lain yang telah dipublikasikan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Penulis mencari bahan yang dibutuhkan dengan cara membaca buku-buku yang berhubungan dengan *visual basic 6.0* dan referensi-referensi lain yang berhubungan dengan penulisan ini serta *browsing* dan *searching* lewat internet.

2. Riset Lapangan

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam riset lapangan ini adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2011:203), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Penulis melakukan pengamatan langsung di UKM Sentosa Jaya yang menjadi bahan penelitian guna mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan permasalahan, yaitu proses pencatatan transaksi pembelian dan penjualan yang masih manual.

2. Wawancara

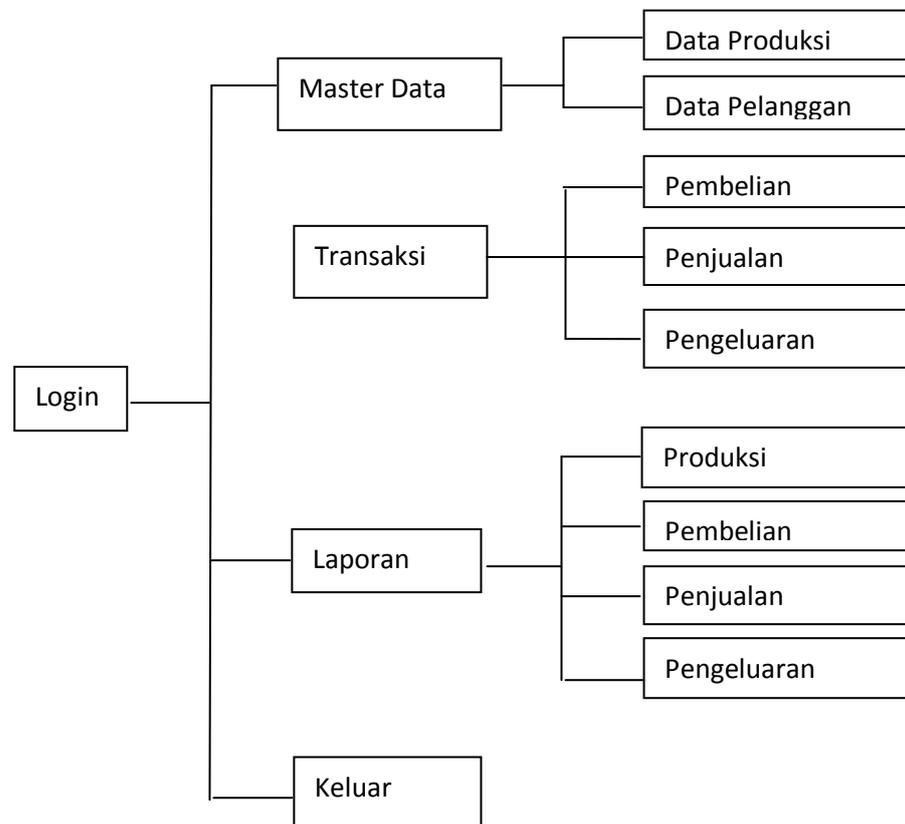
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2011:137). Penulis melakukan wawancara langsung dengan Bapak Sudarmaji selaku pemilik Sentosa Jaya yang bekerja dalam mencatat persediaan dan transaksi penjualan barang untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

6.4 Analisa Data

Pada Laporan Akhir ini, penulis menganalisis data-data yang telah didapatkan dengan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu data-data yang tidak berbentuk angka tetapi berupa serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian tetapi masih merupakan faktor-faktor verbal atau masih dalam bentuk keterangan saja. Dalam hal ini penulis menganalisis data-data yang ada dengan menggunakan terori-teori yang diangkat dari beberapa referensi literatur yang ada

Metode ini untuk menyelidiki obyek yang tidak dapat diukur dengan angka-angka ataupun ukuran lain yang bersifat eksak. Penelitian kualitatif juga bisa diartikan sebagai riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Pendekatan ini mendasar pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum.

Berikut alur perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan pada UKM Sentosa Jaya:



Gambar 1. Alur Perancangan

7. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan garis besar mengenai isi Laporan Akhir secara ringkas dan jelas, sehingga dapat memberikan gambaran hubungan antar bab, dimana masing-masing bab akan dibagi dalam sub-sub bagian secara keseluruhan. Adapun bab-bab yang terdapat dalam Laporan Akhir ini, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

1.4.2 Manfaat Penelitian

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

1.5.4 Analisa Data

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Unit Kecil dan Menengah (UKM)

2.1.1 Pengertian UKM

2.1.2 Klasifikasi UKM

2.2 Pengertian Pembelian

2.3 Pengertian Penjualan

2.4 Konsep Dasar Sistem

2.4.1 Pengertian Sistem

2.4.2 Karakteristik Sistem

2.4.3 Klasifikasi Sistem

2.5 Konsep Dasar Informasi

2.5.1 Pengertian Informasi

2.6 Konsep Dasar Informasi

- 2.6.1 Pengertian Sistem Informasi
- 2.6.2 Komponen Sistem Informasi
- 2.6.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen
- 2.7 Konsep Basis Data
 - 2.7.1 Pengertian Basis Data
- 2.8 Pengenalan Visual Basic 6.0
 - 2.8.1 Visual Basic 6.0
 - 2.8.2 Komponen-komponen Visual Basic 6.0
 - 2.8.3 Kelebihan Visual Basic 6.0

BAB III KEADAAN UMUM PERUSAHAAN

- 3.1 Sejarah Singkat Sentosa Jaya
- 3.2 Visi dan Misi Perusahaan
- 3.3 Struktur Organisasi Perusahaan
- 3.4 Uraian Tugas
- 3.5 Proses Produksi
- 3.6 Sistem Pencatatan Transaksi

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Sistem Pencatatan Transaksi pada Sentosa Jaya
- 4.2 Penerapan Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan pada Sentosa Jaya
 - 4.2.1 Form Tampilan Utama
 - 4.2.2 Form Log in
 - 4.2.3 Form Data Pelanggan
 - 4.2.3 Form Data Transaksi
 - 4.2.3.1 Form Pembelian
 - 4.2.3.2 Form Pengeluaran
 - 4.2.3.3 Form Penjualan
 - 4.2.3.4 Form Pendapatan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

8. JADWAL PENULISAN

1. Langkah kegiatan yang penulis lakukan dalam penulisan ini adalah:

- a. Tahap Persiapan
 - 1) Studi Pustaka
 - 2) Menghubungi dosen pembimbing
 - 3) Menghubungi badan usaha
 - 4) Merumuskan masalah
- b. Tahap Pengumpulan Data
 - 1) Melakukan Wawancara
 - 2) Mencatat data yang diperoleh
 - 3) Memeriksa kembali data yang diperoleh
 - 4) Mengklasifikasi data yang diperoleh
- c. Tahap Pengolahan
 - 1) Mengolah data
 - 2) Memeriksa kembali data yang diperoleh
 - 3) Mengadakan analisa data
- d. Tahap Penyusunan dan Penulisan Laporan Akhir
 - 1) Penyusunan proposal Laporan Akhir
 - 2) Penyusunan Naskah Laporan Akhir
 - 3) Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - 4) Membuat Revisi
- e. Tahap Penggandaan Laporan Akhir
 - 1) Pengetikan dan pemeriksaan kembali
 - 2) Penggandaan Laporan Akhir

2. Jadwal Penulisan

Penulisan Laporan Akhir ini diperkirakan akan selesai dalam jangka waktu 4 bulan, dengan jadwal sebagai berikut:

KEGIATAN	BULAN													
	Maret				April				Mei				Juni	
PROPOSAL	X	X												
BAB I			X	X										
BAB II				X	X									
BAB III					X	X								
BAB IV							X	X	X	X	X			
BAB V												X	X	

9. ESTIMASI BIAYA

Adapun anggaran biaya yang penulis perkirakan dalam penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Flashdisk 4GB	Rp	60.000,-
Map Plastik (2 x Rp 5.000,-)	Rp	10.000,-
Kertas A4 (1 rim)	Rp	30.000,-

2. Tahap Pengumpulan Data

Biaya Transportasi	Rp	50.000,-
Biaya Print	Rp	50.000,-

Biaya Internet	Rp	100.000,-
----------------	----	-----------

3. Tahap Pengolahan Data

Biaya Print	Rp	20.000,-
-------------	----	----------

4. Tahap Penulisan

Kertas A4 (1 rim)	Rp	30.000,-
-------------------	----	----------

Biaya Print	Rp	30.000,-
-------------	----	----------

5. Tahap Penggandaan

Print Laporan Akhir	Rp	130.000,-
---------------------	----	-----------

Jilid Laporan Akhir	Rp	100.000,-
---------------------	----	-----------

Total	Rp	630.000
--------------	-----------	----------------

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: Andi
- Fathansyah. 2012. *Basis Data Edisi Revisi*. Bandung: Informatika.
- Jogiyanto, HM. 2000. *Sistem Informasi Berbasis Komputer*. Yogyakarta: BPFE
- Jogiyanto, HM. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan terstruktur Teori dan Praktek Apilkasi Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusrini. 2007. *Strategi Perancangan dan Pengelolaan Basis Data*. Yogyakarta: Andi
- Mulyadi.2007. *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat*.
- Saputra, Agus dkk. 2012. *Aplikasi Penjualan dan Pembelian (Terintegrasi dengan Visual Basic 6.0 dan Data Report)*. Jakarta: PT Eka Media Komputindo.
- Simamora, Henry.2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofyan, Assauri. 2008.*Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta : Lembaga Penerbit FE-UI.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Swastha, Basu.2001. *Manajemen Pemasaran Modern*; Yogyakarta: BPFE.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wira, Danu Pangestu. 2007. *Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen*. (<http://ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2008/08/sim.pdf>) di akses pada tanggal 01 Maret 2014.